

**ASPEK MOTIVASI DALAM LIRIK LAGU PADA ALBUM *TAK HANYA  
DIAM KARYA PADI* TINJAUAN: PSIKOLOGI SASTRA DAN  
IMPLEMENTASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR DI SMA**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat  
Serjana Strata-1  
Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia**



**Oleh:**

**HIMAWAN DWI NUGROHO  
A310100197**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2015**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Trompol Pos I-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Surakarta 57102

---

**SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir :

Nama : Dr. Nafron Hasjim

NIP/NIK :

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) mahasiswa :

Nama : **HIMAWAN DWI NUGROHO**

NIM : **A310100197**

Program Studi : **Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia**

Judul Skripsi : **ASPEK MOTIVASI DALAM LIRIK LAGU PADA ALBUM *TAK HANYA DIAM* KARYA PADI: TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA DAN IMPLEMENTASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR DI SMA**

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 30 September 2015

Pembimbing

**Dr. Nafron Hasjim**  
**NIP/NIK.**

## ABSTRAK

### ASPEK MOTIVASI DALAM LIRIK LAGU PADA ALBUM *TAK HANYA DIAM* KARYA PADI TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA DAN IMPLEMENTASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR DI SMA

HIMAWAN DWI NUGROHO, A310100197, Program Studi Pendidikan  
Bahasa Sastra Indonesia Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas  
Muhammadiyah Surakarta. 2015

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan (1) struktur yang membangun lirik lagu pada album *Tak Hanya Diam* karya Padi, (2) aspek motivasi dalam lirik lagu pada album *Tak Hanya Diam* karya Padi, dan (3) implementasi hasil penelitian ini dalam pembelajaran sastra di SMA. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah aspek motivasi dalam lirik lagu pada album *Tak Hanya Diam* karya Padi. Data penelitian ini berupa frasa pada baris dan bait dalam lirik lagu album *Tak Hanya Diam* karya Padi. Sumber data primer penelitian ini adalah album *Tak Hanya Diam* karya Padi. Sumber data sekunder berupa artikel di internet dan kurikulum 2006. Teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan teknik pustaka dan teknik catat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini teknik dialektika. Hasil dari penelitian ini antara lain (1) Struktur puisi yang meliputi (1) metode puisi (a) Diksi yang digunakan pada album ini sederhana dan tepat untuk mengungkapkan aspek motivasi. (b) Pengimajian meliputi imaji gerak, penglihatan, pendengaran, pencecap, dan intelektual. (c) Kata-kata konkrit memperjelas gambaran motivasi. (d) Bahasa figuratif menggunakan majas hiperbola, polisidenton, klimaks, repetisi, asosiasi, antithesis, simbolik, litotes, dan personifikasi. (e) Versifikasi berupa rima terus, rima patah, dan rima berselang. (f) Tipografi pada album ini yaitu tipografi konvensional. (2) Hakikat puisi (a) Tema yang diangkat meliputi masalah percintaan, kemanusiaan, dan lingkungan. (b) Nada dan suasana yang muncul yaitu sedih, resah, mengajak, semangat, dan optimis. (c) Perasaan yang melatari meliputi perasaan kecewa, resah, sedih, gelisah, optimis, dan penuh energi. (d) Amanat yang disampaikan yaitu mendorong dan mengajak untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik. (2) Aspek motivasi yang ditemukan meliputi (1) aspek motivasi pasif (statis) terdapat pada lagu *Jika Engkau Bersedih, Teruslah Bernyanyi, Harmoni, Sang Penghibur*, dan *Ode*. (2) aspek motivasi aktif (dinamis) terdapat pada lagu *Terluka, Sang Penghibur, Teruslah Bernyanyi*. (3) Hasil penelitian ini dapat diimplementasikan dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA kelas X berdasarkan kurikulum 2006 dan 2013.

Kata kunci: *Motivasi, Psikologi sastra, Lirik Padi*

## **A. Latar Belakang**

Karya sastra merupakan suatu karya seni yang disampaikan oleh seorang sastrawan melalui media bahasa. Keindahan dalam suatu karya sastra sangat dipengaruhi oleh bahasa dan aspek-aspek lain. Karya sastra merupakan ekspresi kehidupan manusia (Fananie 2001: 132). Dalam kaitannya dengan sastra pada umumnya orang sepakat bahwa sastra dipahami sebagai suatu bentuk kegiatan manusia yang tergolong pada karya seni yang menggunakan bahasa sebagai bahan. Jadi, bahasa merupakan karakteristik sastra sebagai karya seni. Namun, pernyataan demikian belum akan menjawab secara memuaskan tentang apakah sastra itu. Sebagai sistem, sastra merupakan satuan kebulatan dalam arti dapat dilihat dalam berbagai sisi (Jabrohim 2001: 10-11).

Karya sastra merupakan bentuk cerminan atau gambaran kehidupan masyarakat yang kreatif dan produktif dalam menghasilkan sebuah karya. Karya sastra lahir karena adanya keinginan dari pengarang untuk mengungkapkan eksistensinya sebagai manusia yang berisi ide, gagasan, dan pesan tertentu yang diilhami oleh imajinasi dan realitas sosial budaya pengarang serta menggunakan media bahasa sebagai penyampainya. Karya sastra merupakan fenomena sosial budaya yang melibatkan kreativitas manusia. Karya sastra lahir dari pengekspresian endapan pengalaman yang telah ada dalam jiwa pengarang secara mendalam melalui proses imajinasi (Nurgiyantoro 2007: 57).

Karya sastra di dalamnya terdapat amanat maupun nilai-nilai yang dapat memotivasi pembacanya. Motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan (Hasibuan 2003: 95).

Aspek motivasi dan pola motivasi yang terkandung dalam lirik lagu pada album *Tak Hanya Diam* karya Padi dapat dikaji lebih mendalam menggunakan kajian psikologi sastra. Psikologi sastra adalah sebuah kajian sastra yang memandang karya sebagai aktivitas kejiwaan (Endraswara, 2003:

96). Mempelajari psikologi sastra sebenarnya sama halnya dengan mempelajari manusia dari sisi dalam. Daya tarik psikologi sastra ialah pada masalah manusia yang melukiskan potret jiwa. Tidak hanya jiwa sendiri yang muncul dalam sastra, tetapi juga bisa mewakili jiwa orang lain.

Menurut Siagian (2004: 142), motivasi mempunyai tiga komponen utama, yaitu kebutuhan, dorongan, dan tujuan. Kebutuhan merupakan segi motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang apabila merasa adanya kekurangan dalam dirinya. Dorongan merupakan segi kedua motivasi sebagai usaha pemenuhan kekurangan yang berorientasi pada tindakan tertentu yang secara sadar dilakukan seseorang. Dorongan dapat bersumber dari dalam diri seseorang dan dari luar diri seseorang. Tujuan sebagai segi motivasi ketiga adalah segala sesuatu yang menghilangkan kebutuhan dan mengurangi dorongan. Mencapai tujuan berarti mengembalikan keseimbangan dalam diri seseorang, baik yang bersifat fisiologis maupun psikologis.

Dipilihnya lirik lagu pada album *Tak Hanya Diam* karya Padi sebagai bahan kajian dalam penelitian ini dapat diuraikan beberapa alasan sebagai berikut. Pertama, Padi merupakan grup musik (band) yang banyak menuangkan ekspresi, ide, serta gagasannya yang mengandung nilai motivasi dalam lagu-lagunya, khususnya pada album kelimanya yang bertajuk *Tak Hanya Diam* (2007). Lirik lagu dalam album tersebut sebagian besar berisi motivasi terhadap kepedulian mereka terhadap apa yang terjadi di lingkungan sekitar yang dituangkan dengan bahasa sederhana, tetapi berkualitas tinggi jika dipandang sebagai karya sastra. Kedua, album ini mempunyai pesan inti yang terfokus pada soal tidak berfungsinya komunikasi yang berakibat beberapa bencana yang timbul secara beruntun di Indonesia dan tema-tema yang diangkat merupakan cerminan dari kehidupan masyarakat saat ini yang meliputi aspek moral, kemanusiaan, alam, dan sosial yang memberikan interpretasi dan perspektif alternatif terhadap apa yang terjadi. Ketiga, peneliti belum menemukan peneliti lain yang mengkaji lirik lagu pada album *Tak Hanya Diam* karya Padi.

Sehubungan dengan uraian di atas, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Aspek motivasi dalam lirik lagu pada album *Tak*

*Hanya Diam* karya Padi tinjauan psikologi sastra dan implementasinya dalam pembelajaran sastra di SMA”.

## **B. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Metode kualitatif deskriptif artinya data yang dikumpulkan berupa kosakata, kalimat, dan gambar yang mempunyai arti (Sutopo, 2006:35). Data dalam lirik lagu ini memuat frasa yang terdapat pada baris dan bait. Oleh karena itu, data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah frasa pada bait dan baris dalam lirik lagu pada album *Tak Hanya Diam*, karya Padi.

Data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data dalam penelitian ini berupa data lunak yang berwujud frasa pada baris dan bait dalam lirik lagu pada album *Tak Hanya Diam* karya Padi yang mengandung aspek motivasi. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah lagu dan lirik lagu album *Tak Hanya Diam* (2007) karya Padi. . Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah bacaan dari internet yang berkaitan dengan penelitian ini yang berupa artikel. Artikel yang digunakan sebagai sumber data sekunder penelitian ini adalah *Makna dalam Album kelima Padi: Album Tak Hanya Diam* (Dersalam, 2007), serta kurikulum 2006 dan kurikulum 2013.

Teknik validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi teori. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data secara dialektika yang dilakukan dengan menghubungkan unsur-unsur yang ada dalam lirik lagu pada album *Tak Hanya Diam* karya Padi dengan fakta-fakta kemanusiaan yang diintegrasikan ke dalam satu kesatuan makna. Goldman menyebutkan bahwa metode dialektik mempertimbangkan persoalan koherensi struktural (dalam Faruk, 1999:19). Melalui konsep pemahaman-penjelasan. Pemahaman adalah usaha mendeskripsikan struktur objek tertentu yang dipelajari. Penjelasan adalah usaha untuk menghubungkan struktur tersebut ke dalam struktur yang lebih besar.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Struktural Lirik Lagu Album *Tak Hanya Diam* Karya Padi

Struktur yang akan dibahas dalam lirik lagu album *Tak Hanya Diam* karya Padi ini didasarkan pada teori yang dikemukakan oleh I. A. Richard, yaitu dibatasi unsur-unsur yang terdapat dalam metode puisi terdiri atas diksi, pengimajian, kata konkret, bahasa figuratif, versifikasi, dan tipografi, sedangkan hakikat puisi terdiri atas tema, nada, perasaan, dan amanat. Berikut analisis struktural lirik lagu pada album *Tak Hanya Diam* karya Padi.

#### a. Metode Puisi

##### 1) Diksi

Fananie (2002:100), menyatakan bahwa diksi merupakan ketepatan dalam pemilihan kata.

Diksi yang digunakan oleh pengarang dalam menulis lirik lagu pada album *Tak Hanya Diam* ini secara keseluruhan merupakan pemilihan kata yang sederhana. Pengarang memanfaatkan kata-kata yang tepat untuk menggambarkan realita-realita kehidupan sosial. Selain itu, pemilihan kata yang digunakan dalam album ini secara keseluruhan mampu menyampaikan pesan dan motivasi dengan baik.

##### 2) Pengimajian

Menurut Effendy (dalam Aminuddin 2010:141), pengimajian adalah penataan kata yang menyebabkan makna-makna abstrak menjadi konkret dan cermat.

Padi memanfaatkan pengimajian atau citraan dalam menulis lirik-lirik lagu pada album *Tak Hanya Diam* ini untuk lebih menghidupkan gambaran perasaan, ide, pikiran, pesan, dan motivasi. Pengimajian yang digunakan pengarang dalam album ini meliputi imaji gerak, penglihatan (visual), pencecapan, dan imaji intelektual.

### 3) Kata Konkret

Waluyo (1995:81) berpendapat bahwa diperkonkret dengan maksud bahwa kata-kata itu dapat menyaran kepada arti yang menyeluruh.

Kata-kata konkret yang digunakan dalam lirik-lirik lagu pada album *Tak Hanya Diam* ini secara keseluruhan merupakan kata-kata yang sederhana, namun dapat memperjelas dan memperkonkret keadaan atau gambaran lirik lagu. Dalam hal ini, memperjelas gambaran motivasi terhadap masalah-masalah kehidupan.

### 4) Bahasa Figuratif

Menurut Waluyo (1995:83) Bahasa figuratif ialah bahasa yang digunakan penyair untuk mengatakan sesuatu dengan cara yang tidak biasa, yakni secara tidak langsung mengungkapkan makna.

Pengarang memanfaatkan penggunaan bahasa figuratif dalam penulisan lirik-lirik lagu di album *Tak Hanya Diam* ini untuk menyampaikan pesan dan makna motivasi secara tidak langsung. Hal ini merupakan salah satu khas kesusastraan Padi. Bahasa figuratif yang digunakan dalam lirik-lirik lagu pada album ini cukup beragam, antara lain gaya bahasa hiperbola, polisidenton, klimaks, repetisi, asosiasi, antithesis, simbolik, litotes, dan personifikasi.

### 5) Versifikasi

Fanie (2002:102) berpendapat bahwa verifikasi merupakan bunyi dalam puisi menghasilkan rima dan ritma.

Gaya bunyi yang digunakan Padi dalam penulisan album ini untuk memperindah bentuk penyampaian pesan dan motivasi melalui lirik lagu. Perulangan bunyi vokal (asonansi) dan konsonan (aliterasi) sering digunakan pada semua lirik lagu di album ini. Secara keseluruhan, rima yang digunakan dalam album ini meliputi rima terus, rima patah, dan rima berselang.



## 6) Tipografi

Menurut Aminuddin (2010:146), tipografi merupakan cara penulisan suatu puisi sehingga menampilkan bentuk-bentuk tertentu yang dapat diamati secara visual.

Tipografi atau tata wajah penulisan lirik-lirik lagu dalam album ini secara keseluruhan sama, yaitu terdiri atas baris dan bait. Susunan lirik lagu sangat sederhana, penulisan dimulai dari sisi kiri lurus ke kanan tanpa batas garis tepi. Tipografi lirik lagu pada album *Tak Hanya DIAM* ini merupakan tipografi konvensional, yaitu tipografi yang umum digunakan oleh penyair-penyair modern.

### b. Hakikat Puisi

#### 1) Tema

Menurut Waluyo (1995:106), tema merupakan gagasan pokok yang dikemukakan oleh penyair.

Tema yang diangkat dalam lirik-lirik lagu pada album *Tak hanya Diam* ini secara keseluruhan mengenai realita kehidupan sosial yang meliputi masalah percintaan, kemanusiaan, dan lingkungan. Masalah percintaan terdapat dalam lirik lagu “Ode”, “Jika Engkau Bersedih” dan “Sang Penghibur”. Masalah kemanusiaan terdapat pada lirik lagu “Teruslah Bernyanyi” dan “Harmoni”.. Masalah kerusakan alam dan lingkungan terdapat pada lirik lagu “Terluka”.

#### 2) Nada dan Suasana

Menurut Waluyo (1995:125), nada dan suasana adalah keadaan jiwa pembaca setelah membaca puisi itu atau akibat psikologis yang ditimbulkan puisi itu terhadap pembaca.

Nada dan suasana yang muncul dalam lirik-lirik lagu pada album ini menunjukkan keseriusan pengarang dalam menyampaikan pesan dan motivasi. Secara keseluruhan, nada dan suasana yang terdapat dalam album ini bermacam-macam, antara lain sedih, resah, mengajak, semangat, dan optimis.

### 3) Perasaan

Waluyo (1995:121), berpendapat bahwa untuk mengungkapkan tema yang sama, penyair yang satu dengan perasaan yang berbeda dari penyair lainnya sehingga hasil puisi yang diciptakan berbeda pula

Perasaan yang diekspresikan pengarang melalui lirik-lirik lagu pada album *Tak Hanya Diam* ini mampu memperkuat motivasi yang terkandung di dalamnya. Perasaan yang melatari penciptaan lirik-lirik lagu pada album ini meliputi perasaan kecewa, resah, sedih, gelisah, optimis, dan penuh energi.

### 4) Amanat

Menurut Waluyo (1995:130), amanat merupakan pesan yang ingin disampaikan pengarang melalui puisi.

Pesan atau amanat merupakan salah satu aspek yang paling ditonjolkan dalam lirik-lirik lagu pada album *Tak Hanya Diam* karya Padi ini. Setiap lirik lagu mengandung suatu pesan yang membangun sesuai dengan masing-masing tema yang diangkat. Secara keseluruhan, pesan yang disampaikan dalam album ini yaitu mendorong dan mengajak untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik.

## 2. Aspek Motivasi dalam Lirik Lagu Album *Tak Hanya Diam* Karya Padi

Motivasi merupakan bentuk energi yang datang dari motif tertentu yang mendorong seseorang untuk mengambil tindakan. Motif yang mendorong terjadinya tindakan dapat berasal baik dari pengaruh lingkungan (eksternal) maupun dari dalam diri sendiri (internal). Motivasi internal adalah motivasi yang datang dari dalam diri seseorang. Motivasi ini terkadang muncul tanpa pengaruh apa pun dari luar. Biasanya orang termotivasi secara internal lebih mudah terdorong untuk mengambil tindakan. Bahkan, mereka bisa memotivasi dirinya sendiri tanpa perlu dimotivasi oleh orang lain. Semua ini terjadi karena prinsip tertentu yang mempengaruhi mereka (Suhardi 2013: 178). Dalam menganalisis lirik

lagu yang terdapat dalam album *Tak Hanya Diam* karya Padi, peneliti akan menganalisis aspek-aspek motivasi dengan menggunakan teori Suhardi

a. Analisis Aspek Motivasi Pasif (Statis) pada Lirik Lagu dalam Album *Tak Hanya Diam* Karya Padi

Kajian aspek motivasi pasif (statis) dalam lirik lagu album *Tak Hanya Diam* karya Padi ini difokuskan pada motivasi terhadap rasa tidak putus asa, semangat, percaya diri, bersabar, tegar, dan jujur. Motivasi terhadap rasa tidak putus asa terdapat pada lirik lagu “Jika Engkau Bersedih”. Motivasi semangat terdapat pada lirik lagu “Teruslah Bernyanyi”. Motivasi supaya percaya kepada diri sendiri terdapat pada lirik lagu “Harmoni”. Motivasi untuk bersabar terdapat pada lirik lagu “Ode”. Motivasi tegar terdapat pada lirik lagu “Ode”. Motivasi jujur terdapat pada lirik lagu “Sang Penghibur”.

b. Analisis Aspek Motivasi Aktif (Dinamis) pada Lirik Lagu dalam Album *Tak Hanya Diam* Karya Padi

Kajian aspek motivasi aktif (dinamis) dalam lirik lagu album *Tak Hanya Diam* karya Padi ini difokuskan pada motivasi terhadap rasa bersyukur, tidak mudah menyerah, dan percaya kepada kemampuan diri sendiri. Motivasi terhadap rasa syukur ditunjukkan pada lirik lagu “Terluka”. Motivasi untuk tidak mudah menyerah terdapat pada lirik lagu “Sang Penghibur”. Motivasi supaya percaya pada kemampuan diri sendiri terdapat pada lirik lagu “teruslah bernyanyi”.

3. Implementasi Hasil Penelitian Aspek Motivasi dalam Lirik Lagu Album *Tak Hanya Diam* karya Padi dalam Pembelajaran Sastra di SMA.

Berdasarkan Permendikbud RI Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013 telah dinyatakan bahwa Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menegaskan ada dua kurikulum yang diberlakukan pada satuan pendidikan, yaitu Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013, maka implementasi hasil penelitian ini akan mengacu pada kedua kurikulum tersebut. Hasil penelitian berupa aspek motivasi dalam lirik lagu pada album *Tak Hanya Diam* karya Padi dapat

diterapkan pada maple Bahasa Indonesia di kelas X semester 1 (pertama) menggunakan kurikulum KTSP pada Standar Kompetensi 5. Mendengarkan, memahami puisi yang disampaikan secara langsung/ tidak langsung, dan Kompetensi Dasar 5.1 Mengidentifikasi unsur-unsur bentuk suatu puisi yang disampaikan secara langsung ataupun melalui rekaman, sedangkan pada Kurikulum 2013 dapat diterapkan pada mata pelajaran yang sama di kelas X semester 1 (pertama) dengan Kompetensi Inti Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan. Kompetensi Dasar Kegiatan Bersastra: 4.5. Mendiskusikan isi puisi yang bertema sosial, budaya, dan kemanusiaan.

#### **D. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis pembahasan dan penelitian diatas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil analisis struktural puisi terdiri atas hakikat puisi dan metode puisi. Tema yang diangkat Padi dalam album ini secara keseluruhan mengenai masalah percintaan, lingkungan, dan kemanusiaan. Perasaan pengarang yang terdapat dalam lirik lagu bermacam-macam, ada sedih, kecewa, gelisah, semangat, dan optimis. Nada dan suasana yang muncul dari hasil versifikasi menunjukkan keseriusan pengarang dalam menyampaikan aspek motivasi. Ada unsur yang mempengaruhi pembaca atau pendengar setelah membaca dan mendengarkan lagu tersebut, pembaca menjadi lebih peka terhadap apa yang namanya romantisme, ada penyemangat hidup yang memberikan motivasi kepada pembaca, yaitu mereka tidak akan menyia-nyiakan pasangannya karena cinta itu anugerah dan harus dijaga. Setiap lirik lagu pada album *Tak Hanya Diam* ini mengandung suatu pesan yang membangun sesuai dengan kehidupan di masyarakat. Diksi atau pemilihan kata yang digunakan pengarang sangat tepat untuk menggambarkan aspek

motivasi. Pengimajian yang terdapat dalam lirik lagu ini meliputi imaji gerak, penglihatan, pencecapan, dan imaji intelektual. Gaya bahasa yang digunakan pengarang dalam menyampaikan pesan dalam lirik lagu cukup beragam, yaitu penggunaan gaya bahasa hiperbola, polisidenton, klimaks, repetisi, asosiasi, antithesis, simbolik, litotes, repetisi, dan personifikasi. Secara keseluruhan, tipografi lirik lagu pada album *Tak Hanya Diam* karya Padi merupakan tipografi konvensional, yaitu tipografi yang umum digunakan oleh penyair-penyair modern.

2. Lirik lagu pada album *Tak Hanya Diam* karya Padi merupakan lagu yang banyak mengandung motivasi. Terdapat 6 lirik lagu yang mengandung aspek motivasi yang meliputi: aspek motivasi pasif (statis), yaitu pada lagu Jika Engkau Bersedih, Teruslah Bernyanyi, Harmoni, Sang Penghibur, dan Ode. Aspek motivasi aktif (dinamis) terdapat pada lagu Terluka, Sang Penghibur, Teruslah dan Bernyanyi.
3. Hasil penelitian ini dapat diimplementasikan dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA kelas X semester gasal pada standar kompetensi dan kompetensi dasar yang sesuai dengan Kurikulum 2006 dan 3013.

## DAFTAR PUSTAKA

- Endraswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka widyatama.
- Fananie, Zainuddin. 2001. *Telaah Sastra*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Faruk. 1999. *Pengantar Sosiologi Sastra (Dari Strukturalisme Genetik sampai Posmo Modernism)*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasibuan, H Malahayu. 2003. *Organisasi dan Motivasi: Dasar Peningkatan Produktifitas*. Bandung: Bumi Aksara.
- Jabrohim (ed). 2001. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: PT Hanindita Graha Widia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada.
- Siswantoro. 2010. *Metode Penelitian Sastra (Analisis Struktur Puisi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suhardi, 2013. *The Science of Motivation Kitab Motivasi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sutopo, H.B. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif : Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.